

TUGAS INDIVIDU
PERENCANAAN PEMBELAJARAN



Disusun oleh :
Rakih Nova Sagita
2453053024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025

STUDI KASUS

Analisis Kurikulum Operasional di SD

Latar Belakang: SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah

dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional yang berlaku (Kurikulum 2013), namun beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum operasional di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

Tujuan: Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran.

Analisis kasus tersebut dengan metode analisis:

1. Review Kurikulum Operasional
2. Wawancara dan Survei
3. Observasi Pembelajaran
4. Analisis Beban Kurikulum

setelah di analisis tentukan hasil analisis:

1. Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan
2. Metode Pengajaran
3. Beban Kurikulum
4. Pemanfaatan Teknologi
5. Keterlibatan Siswa

setelah diketahui hasilnya kemudian berikan rekomendasi untuk sekolah tersebut.

Studi Kasus:

Analisis Kurikulum Operasional di SD Nusa Bangsa

Tujuan: : Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran.

Metode Analisis

1. Review Kurikulum Operasional

- Menilai apakah kurikulum yang diterapkan sesuai dengan pedoman Kurikulum Merdeka dan relevan dengan kebutuhan siswa.
- Menganalisis dokumen kurikulum yang digunakan oleh sekolah, mulai dari rencana pembelajaran hingga silabus dan buku teks.

2. Wawancara dan Survei

- Mengumpulkan masukan dari guru, orang tua, dan siswa tentang pengalaman mereka dengan kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan.
- Melakukan wawancara dengan beberapa guru dan orang tua serta menyebarkan survei kepada siswa dan orang tua untuk mendapatkan persepsi mereka mengenai materi, metode pengajaran, dan beban kurikulum.

3. Observasi Pembelajaran Online

- Memperoleh gambaran langsung tentang implementasi kurikulum dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.
- Mengamati beberapa sesi pembelajaran di kelas dari berbagai tingkat (kelas 1 hingga 6), untuk mengevaluasi interaksi antara guru dan siswa, serta metode dan media pembelajaran yang digunakan.

4. Analisis Keterlibatan dan Hasil Pembelajaran

- Menilai apakah beban yang diberikan dalam kurikulum sesuai dengan usia dan kemampuan siswa.
- Menghitung jumlah materi yang diajarkan per minggu, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dan pekerjaan rumah, dan membandingkannya dengan standar waktu ideal untuk masing-masing tingkat kelas.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian Kurikulum dengan Pembelajaran Daring

- kurikulum yang diterapkan di SD Nusa Bangsa secara umum sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan dasar literasi dan numerasi. Namun, ada beberapa bagian dari kurikulum yang dirasa terlalu berat dan tidak cukup relevan dengan kebutuhan siswa di tingkat dasar, seperti beberapa materi yang lebih cocok untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini menyebabkan siswa merasa terbebani dengan tuntutan yang tidak seimbang.

Hasil Analisis

2. Tantangan Akses Teknologi

- Pemanfaatan teknologi di kelas masih terbatas. Beberapa guru telah menggunakan perangkat digital untuk menunjang pembelajaran, tetapi tidak semua guru terbiasa dengan penggunaan teknologi secara maksimal. Di beberapa kelas, teknologi belum menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, yang mengurangi potensi pembelajaran yang lebih menarik dan dinamis.

Hasil Analisis

3. Metode Pembelajaran

- Guru-guru di SD Nusa Bangsa sebagian besar masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan latihan soal. Meskipun beberapa guru sudah mulai menerapkan pembelajaran berbasis proyek, namun secara keseluruhan, penggunaan metode yang bervariasi masih terbatas. Ini menyebabkan siswa merasa jenuh dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil Analisis

4. Keterlibatan Siswa

- Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bervariasi, tergantung pada metode yang digunakan oleh masing-masing guru. Di kelas dengan pendekatan yang lebih interaktif, siswa lebih aktif dan antusias, sedangkan di kelas yang mengutamakan ceramah, siswa cenderung pasif dan kurang bersemangat. Secara keseluruhan, keterlibatan siswa bisa ditingkatkan dengan penggunaan metode yang lebih beragam dan menarik.

5. Beban Pembelajaran

- Banyak siswa mengeluhkan beban kurikulum yang terasa berat. Waktu yang diberikan untuk mempelajari banyak materi, tanpa ada jeda untuk penguatan keterampilan sosial dan kreativitas, menyebabkan kelelahan mental dan fisik. Orang tua juga mengungkapkan kekhawatiran tentang waktu yang dihabiskan anak-anak mereka untuk tugas-tugas rumah yang menumpuk.

Rekomendasi

Penyederhanaan dan Penyesuaian Materi Kurikulum

- Kurikulum perlu disederhanakan agar sesuai dengan kapasitas dan perkembangan siswa di tingkat SD. Materi yang terlalu berat atau tidak relevan dengan usia siswa sebaiknya dipertimbangkan untuk disesuaikan atau dipindahkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

- Peningkatan variasi metode pengajaran
- Sekolah sebaiknya mendorong guru untuk lebih banyak menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, diskusi, dan teknologi. Penggunaan pembelajaran berbasis teknologi seperti video interaktif, pembelajaran berbasis aplikasi, dan kelas virtual dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan beragam.
- Penyusunan beban kurikulum yang lebih seimbang
- Sekolah harus melakukan evaluasi terhadap durasi dan pembagian waktu untuk setiap mata pelajaran agar lebih seimbang. Penguatan keterampilan sosial, emosional, serta kreativitas anak harus diberikan perhatian yang lebih besar, dan tidak hanya terfokus pada pencapaian akademis.
- Pemanfaatan teknologi yang lebih optimal
- Meningkatkan pelatihan untuk guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran akan membuka peluang untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik dan efektif. Pembelajaran daring atau hybrid bisa diterapkan lebih luas, dan penggunaan aplikasi edukasi interaktif dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan cara yang menyenangkan.
- Peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran
- Guru perlu lebih memperhatikan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Menggunakan teknik pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung, seperti diskusi kelompok atau proyek kolaboratif, dapat meningkatkan rasa keterlibatan mereka dalam kelas.
- Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, SD Nusa Bangsa diharapkan dapat memperbaiki implementasi kurikulum yang lebih relevan, efektif, dan menyenangkan bagi siswa, sekaligus membantu mengurangi beban yang dirasakan oleh siswa, guru, dan orang tua.